

3 Januari 2022

### Update Global

Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP) mulai berlaku hari ini untuk Australia, Brunei Darussalam, Kamboja, Cina, Jepang, Laos, Selandia Baru, Singapura, Thailand dan Vietnam. Perjanjian ini membuka jalan bagi Pembentukan kawasan perdagangan bebas terbesar di dunia. Menurut data Bank Dunia, kesepakatan tersebut akan mencakup 2,3 miliar orang atau 30 persen dari populasi dunia, menyumbang USD 25,8 triliun sekitar 30 persen dari PDB global, dan menyumbang USD 12,7 triliun, lebih dari 25 persen perdagangan global barang dan jasa di dunia, dan 31 persen dari arus masuk *Foreign Direct Investment* global. Perjanjian RCEP juga akan mulai berlaku pada 1 Februari 2022 untuk Republik Korea. Adapun negar-negara penandatangan lainnya, Persetujuan RCEP akan mulai berlaku 60 hari setelah penyerahan instrumen ratifikasi, penerimaan, atau persetujuan masing-masing kepada Sekretaris Jenderal ASEAN sebagai Penyimpan Persetujuan RCEP. (ASEAN)

### Update Domestik

Badan Pusat Statistik mencatat Jawa Tengah mengalami inflasi sebesar 0,64 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,3 persen pada bulan Desember 2021. Penyebab utama inflasi di Jawa Tengah pada bulan Desember 2021 adalah kenaikan harga cabai rawit, telur ayam ras, cabai merah, daging ayam ras dan minyak goreng. Selain itu, penahan utama inflasi di Jawa Tengah adalah penurunan harga papaya, biaya administrasi transfer uang, emas perhiasan, salak dan nangka muda. Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2021 sebesar 1,70 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun Desember 2021 (yoy) sebesar 1,70 persen. Dari enam kota IHK di Jawa Tengah, inflasi pada Kabupaten Cilacap sebesar 0,82 persen dengan IHK sebesar 107,15, Kota Surakarta sebesar 0,71 persen dengan IHK sebesar 107,31, Kota Tegal sebesar 0,66 persen dengan IHK sebesar 107,89, Kota Semarang sebesar 0,60 persen dengan IHK sebesar 107,49, dan Kota Kudus sebesar 0,50 persen dengan IHK sebesar 106,32. (Bisnis)

Kementerian Perhubungan melarang sementara pengapalan ekspor muatan batu bara dalam surat dengan Nomor UM.006/25/20/DA-2021, yang dilakukan untuk mendukung kebijakan larangan ekspor batu bara yang diberlakukan oleh Kementerian ESDM dalam rangka mengamankan pasokan listrik bagi 10 juta pelanggan PLN di Jawa, Madura, dan Bali. Pelarangan ekspor batu bara dilakukan mulai 1 Januari sampai dengan 31 Januari 2022, akan dievaluasi pada tanggal 5 Januari 2022. (CNN)

Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa tingkat inflasi mencapai 0,57 persen (mtm), tertinggi sepanjang 2 tahun terakhir. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,91 persen yang dipengaruhi oleh kenaikan tarif angkutan udara. Berdasarkan kelompok pengeluaran, penyumbang inflasi tertinggi berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil sebesar 0,41 persen. Pada kelompok itu, komoditas pendorong utama inflasi di antaranya cabai rawit, minyak goreng, dan telur ayam ras, dengan andil terhadap inflasi masing-masingnya sebesar 0,11 persen, 0,8 persen dan 0,05 persen. Secara tahunan, inflasi pada bulan desember 2021 tercatat sebesar 1,87 persen (yoy), tertinggi sejak Juli 2020. (Bisnis)

Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara Indonesia meningkat sebesar 6,04 persen (yoy) ke 153,2 ribu pada November 2021, sejalan dengan pelonggaran kebijakan terkait COVID-19 yang mengikuti penurunan infeksi dan akselerasi vaksinasi. Jumlah kedatangan wisatawan yang melalui udara di Bali meningkat 200 persen ke 6 orang wisatawan, dan Jakarta meningkat sebesar 32,58 persen ke 18.971 orang. Selain itu, jumlah wisatawan yang datang melalui kapal laut ke Batam mengalami penurunan sebesar 48,46 persen ke 234 orang. (Trading Economics)

Nilai *Purchasing Manager Index* IHS Markit Indonesia turun ke level terendah tiga bulan di 53,5 pada Desember 2021 dari 53,9 bulan sebelumnya. Meski demikian, kenaikan aktivitas pabrik masih meningkat pada bulan Desember, mengikuti peningkatan 3 bulan sebelumnya sejalan dengan pelonggaran PPKM. Di sisi harga, inflasi biaya input mencapai tingkat tertinggi dalam 8 tahun terakhir, karena biaya yang lebih tinggi di bahan baku dan peningkatan biaya pengiriman, dengan biaya output tumbuh lebih lambat. Sentimen menguat, di tengah harapan kondisi ekonomi makin membaik seiring dengan meredanya dampak dari pandemi. (Trading Economics)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
<b>Keuangan</b>			
IDR/USD	14.266	▼ -0,02	▼ -0,02
IHSG	6.665	▲ 1,27	▲ 1,27
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▲ 0,65	▼ -1,28
- 10Y	6,4	▲ 0,06	▲ 8,60
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-21,3	▼ -14,4	▲ 2.688,4
- Obligasi	-72,9	▼ -49,7	▼ -4.791,2
CDS 5Y	73,3	▼ -2,59	▼ -2,59
<b>Harga Komoditas Global</b>			
Brent (USD/bbl)	78,9	▲ 1,43	▲ 1,43
WTI (USD/bbl)	76,2	▲ 1,34	▲ 1,34
CPO (MYR/mt)	5.259,0	▲ 1,94	▲ 1,94
Emas (USD/oz)	1.824,9	▼ -0,23	▼ -0,23
Batubara (USD/mt)	169,6	▼ -0,16	▲ 88,51
Karet (USD/mt)	174,9	▲ 0,63	▼ -1,91
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,7	▼ -0,56	▼ -0,56
Nikel (USD/mt)	20.873,5	▲ 0,87	▲ 26,00
Tembaga (USD/lb)	446,0	▼ -0,08	▼ -0,08
Timah (USD/mt)	38.860,0	▼ -0,86	▲ 91,19
Aluminium (USD/mt)	2.803,0	▼ -0,47	▲ 41,64
Kakao (USD/mt)	2.520,0	▼ -1,52	▼ -3,19
<b>Harga Komoditas Domestik (Rp)</b>			
Beras	11.750	▬ 0,00	▬ 0,00
Daging Ayam	38.100	▲ 0,40	▲ 0,40
Daging Sapi	124.950	▲ 0,08	▲ 0,08
Telur Ayam	30.250	▼ -0,17	▼ -0,17
Bawang Merah	30.200	▲ 0,33	▲ 0,33
Bawang Putih	30.150	▲ 0,17	▲ 0,17
Cabai Merah	47.500	▼ -2,36	▼ -2,36
Cabai Rawit	73.750	▼ -1,67	▼ -1,67
Minyak Goreng	20.000	▲ 0,50	▲ 0,50
Gula Pasir	14.150	▲ 0,35	▲ 0,35

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS